Dorong Pekebun Sawit Naik Kelas, BPDP, Ditjenbun dan PT SIB Gelar Pelatihan ISPO

NERACA

Jambi - Kabupaten Batanghari, Jambi mulai memperkuat kapasitas pekebun kelapa sawit untuk menghadapi tuntutan industri yang semakin ketat. Tidak hanya mengejar peningkatan produksi TBS, pemerintah daerah mendorong pekebun memahami tata kelola perkebunan berkelanjutan melalui penerapan Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO).

Upaya tersebut salah satunya dilakukan melalui pelatihan implementasi ISPO dalam program pengembangan sumber daya manusia (SDM) perkebunan kelapa sawit yang didukung Badan Pengelola Dana Perkebunan (BPDP) dan Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian. Kegiatan yang diselenggarakan PT Sumber Daya Indonesia Berjaya (SIB) ini diikuti 30 pekebun.

Bagi Batanghari, pelatihan tersebut menjadi bagian penting membangun pekebun tidak hanya mampu menghasilkan TBS, tetapi juga memahami bagaimana kebun dikelola secara legal, produktif, ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Kepala Bidang Perkebunan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Batanghari, Lembang Harahap, mengatakan peserta dari daerahnya sebagian berasal dari KUD Mutiara Bumi yang telah memperoleh sertifikasi ISPO. Sebagian lainnya berasal dari kelembagaan pekebun yang dipersiapkan mengikuti program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR).

Menurut Lembang, kesempatan mengikuti pelatihan ISPO harus dimanfaatkan untuk memperkuat pengetahuan pekebun, terutama dalam menerapkan budidaya kelapa sawit yang baik, memperhatikan lingkungan dan mengutamakan keselamatan kerja.

"Kegiatan ini sangat kami apresiasi karena dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan para petani di lapangan dalam hal budidaya kelapa sawit yang baik, yang selaras dengan lingkungan dan mengutamakan keselamatan kerja," katanya.

Batanghari sendiri masih menghadapi pekerjaan rumah besar dalam meningkatkan produktivitas kebun rakyat. Lembang menyebut produksi pekebun di daerah tersebut rata-rata baru sekitar satu ton per hektare per bulan. Angka itu masih jauh dari potensi yang bisa dicapai jika praktik budidaya dan pengelolaan kebun dilakukan secara lebih baik.

Persoalan produktivitas tersebut tidak bisa dilepaskan dari kualitas sumber daya manusia. Karena itu, pemerintah daerah berharap peserta pelatihan tidak hanya menyerap materi untuk kepentingan kebunnya sendiri, tetapi menjadi penggerak yang dapat menularkan pengetahuan kepada pekebun lain. "Harapan kami, para petani yang telah mengikuti pelatihan ini nantinya bisa menjadi kader-kader penyuluh di lapangan yang dapat menularkan pengetahuannya kepada petani sawit lainnya," ujar Lembang.

Menurut dia, peningkatan produktivitas pada akhirnya akan berhubungan langsung dengan pendapatan keluarga pekebun. Semakin baik produktivitas kebun, semakin besar peluang peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat yang menggantungkan hidup dari sawit.

Namun, tantangan Batanghari bukan hanya produktivitas. Pekebun juga harus mulai mempersiapkan diri menghadapi tuntutan tata kelola dan keberlanjutan yang semakin menjadi bagian penting dalam industri sawit.

Kepala Bidang Perkebunan Kabupaten Merangin, Budi Santoso, yang juga memberikan pandangan dalam kegiatan tersebut, menilai penerapan ISPO akan semakin penting karena industri sawit ke depan akan bertumpu pada regulasi yang semakin terukur. Mulai dari asal-usul dan kualitas bibit, tata kelola kebun, hingga kepedulian terhadap lingkungan menjadi bagian yang harus diperhatikan pekebun.

Bagi Batanghari, pengalaman KUD Mutiara Bumi menjadi modal penting. Koperasi tersebut disebut sebagai salah satu kelembagaan pekebun yang telah mendapatkan sertifikasi ISPO. Pengalaman itu dapat menjadi pembelajaran bagi kelompok pekebun lain yang sedang mempersiapkan diri menuju sertifikasi.

Direktur Utama PT Sumber Daya Indonesia Berjaya, Andi Yusuf Akbar, mengatakan Koperasi Mutiara Bumi di Desa Pompa Air, Kabupaten Batanghari, akan menjadi salah satu lokasi pembelajaran dalam rangkaian pelatihan. Peserta dapat melihat secara langsung bagaimana kelembagaan pekebun yang telah memperoleh sertifikasi menghadapi proses dan tantangan penerapan ISPO.

"Sebagai salah satu koperasi pertama, Koperasi Mutiara Bumi ini nantinya dapat memberikan pengalaman. ● gro

NERACA/Antarafoto/Samsul/Bal/kye

EKSPOS HASIL PEMERIKSAAN DAN TEMUAN BERAS FORTIFIKASI : Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman (kiri) bersama Kepala Badan Komunikasi Pemerintah M. Qodari (kanan) menunjukkan barang bukti beras fortifikasi yang tidak memenuhi standar di gedung Kementerian Pertanian, Jakarta, Selasa (15/9/2026). Dari 27 merek yang diperiksa pemerintah, sebanyak 25 merek dinyatakan tidak memenuhi standar (TMS) berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium karena kandungan beras diduga tidak sesuai dengan label yang dicantumkan, sehingga akan ditarik dari peredaran dan berpotensi merugikan konsumen hingga Rp89 triliun.

Indonesia-Bulgaria, Perkuat Kerja Sama Perdagangan dan Investasi

Jakarta - Menteri Perdagangan RI Budi Santoso bertemu dengan Wakil Perdana Menteri dan Menteri Ekonomi Bulgaria, Alexander Poulev. Pertemuan ini bertujuan untuk memperkuat kerja sama ekonomi Indonesia dan Bulgaria, khususnya di bidang perdagangan dan investasi, dalam hubungan diplomatik yang telah terjalin cukup lama.

■ NERACA

Menteri Perdagangan RI Budi Santoso mengungkapkan, "hubungan diplomatik Indonesia dan Bulgaria telah berlangsung selama 70 tahun. Kedua negara berkomitmen untuk terus memperkuat kerja sama di bidang perdagangan dan investasi. Kami harap, pertemuan hari ini dapat mendorong terwujudnya peningkatan tersebut."

Budi menyebut, Bulgaria menjadi gerbang potensial bagi produk-produk Indonesia untuk menjangkau pasar Eropa Tenggara. Ia pun meminta Wakil PM Poulev untuk mendukung target implementasi Indonesia-European Union Comprehensive Economic Partnership Agreement (I-EU CEPA) di awal tahun 2027.

Mendag Busan berharap, kedua negara dapat segera merasakan manfaat dari perjanjian tersebut. Budi juga mengundang pelaku usaha Bulgaria untuk berpartisipasi pada pameran perdagangan internasional Trade Expo Indonesia (TEI) 2026. Pameran tersebut akan digelar pada 14-18 Oktober 2026 di Indonesia Convention Exhibition (ICE) BSD, Kabupaten Tangerang, Banten.

"Kami mengundang pelaku usaha Bulgaria untuk datang ke TEI 2026. Buyer Bulgaria dapat menemukan produk-produk unggulan Indonesia dan menjajaki peluang bisnis yang muncul," ujar Budi.

Ditempat yang sama, Wakil Perdana Menteri dan Menteri Ekonomi Bulgaria, Alexander Poulev menyambut baik penguatan kerja sama ekonomi antara Indonesia dan Bulgaria. Menurutnya, hubungan diplomatik Indonesia dan Bulgaria yang telah lama terbangun dapat menjadi fondasi bagi hubungan ekonomi yang lebih baik lagi.

"Indonesia merupakan salah satu negara sahabat diplomatik tertua dari Bulgaria. Kami ingin hubungan perdagangan dan investasi dengan Indonesia dapat makin kuat. Sebagai negara yang berada di timur Uni Eropa, kami bisa menjadi gerbang bagi perusahaan Indonesia untuk menembus pasar Uni Eropa dengan populasi sebesar 450 juta jiwa," ujar Poulev.

Poulev turut menyampaikan dukungan terhadap implementasi I-EU CEPA dan siap mendukung peningkatan kerja sama perdagangan khususnya antara Bulgaria dengan Indonesia. Bulgaria memiliki sektor-sektor unggulan seperti pangan, teknologi satelit, hingga logistik. Ia pun menyatakan, masih ada banyak potensi yang dapat dikembangkan antara kedua negara. Di antaranya, yaitu meliputi pertanian, komponen otomotif, hingga daging yang memerlukan persyaratan halal. Poulev juga mengundang Indonesia untuk menggerakkan kembali Joint Commission for Economic Cooperation (JEC) antara Indonesia dan Bulgaria pada semester pertama 2027.

Pada 2025, Bulgaria menempati posisi ke-76 sebagai negara tujuan ekspor nonmigas Indonesia dan posisi ke-67 sebagai negara asal impor nonmigas Indonesia. Total perdagangan Indonesia dengan Bulgaria tercatat sebesar USD 230,8 juta dengan surplus bagi Indonesia sebesar USD 64,2 juta. Ekspor Indonesia ke Bulgaria tercatat sebesar USD 147,4 juta, kemudian impor Indonesia dari Bulgaria sebesar USD 83,1 juta.

Sejumlah produk ekspor utama Indonesia ke Bulgaria, yakni bijih nikel dan konsentratnya;, aluminium tidak ditempa; batang dan batang kecil maupun produk canai lantaian dari besi atau baja bukan paduan; serta margarin. Sementara itu, sejumlah produk impor utama Indonesia dari Bulgaria meliputi gandum dan meslin; instrumen dan peralatan yang digunakan dalam ilmu medis, bedah, perawatan gigi atau kedokteran hewan; biji adas manis, badian, adas pedas, ketumbar, jintan hitam atau jintan; senjata militer; serta tembakau. ● gro

NERACA/Antarafoto/Destyan Sujarwoko/tom

KERAJINAN MARMER : Pekerja menggergaji batu marmer menjadi potongan berukuran tertentu untuk diolah menjadi berbagai kerajinan berorientasi ekspor di sentra Industri Kecil dan Menengah (IKM) marmer Campurdarat, Tulungagung, Jawa Timur, Senin (14/9/2026). Kenaikan biaya produksi akibat menguatnya nilai tukar dolar AS terhadap rupiah dan kenaikan harga energi mendorong pelaku usaha menaikkan harga jual produk marmer dari kisaran Rp25.000-Rp130.000 menjadi Rp35.000-Rp150.000 per unit, tetapi mereka tetap mempertahankan produksinya untuk memenuhi permintaan pasar ekspor ke Eropa, Amerika Serikat, dan China.

Kualitas dan Kepastian Hukum Sistem Paten Terus Diperkuat

NERACA

Jakarta - Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Kementerian Hukum merespon cepat Putusan Mahkamah Konstitusi menghidupkan kembali Pasal 4 huruf f Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang Nomor 65 Tahun 2024. Respon tersebut dilakukan dengan memperkuat kualitas dan kepastian hukum sistem paten melalui penyesuaian tata laksana pemeriksaan dan banding paten, penguatan koordinasi lintas sektor, serta persiapan penyempurnaan regulasi paten.

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten Pasal 4 huruf f: "Invensi tidak mencakup: temuan (discovery) berupa: 1. pengguna baru untuk produk yang sudah dan/atau dikenal; dan-/atau 2; bentuk baru dari senyawa yang sudah ada yang tidak menghasilkan peningkatan khasiat bermakna dan terdapat perbedaan struktur kimia terkait yang sudah diketahui dari senyawa."

Dirjen Kekayaan Inte lektual Hermansyah Sire gar menyampaikan, pasal tersebut mengatur penge cualian terhadap invensi, termasuk penggunaan kedua dan selanjutnya serta bentuk baru dari senyawa yang telah dikenal yang tidak menghasilkan peningkatan khasiat bermakna. Langkah cepat DJKI ini diharapkan dapat memastikan pelaksanaan sistem paten tetap sejalan dengan putusan Mahkamah Konstitusi sekaligus memberikan perlindungan yang lebih kuat bagi inovasi dan kepastian hukum bagi para pemangku kepentingan.

"Kementerian Hukum menghormati putusan Mahkamah Konstitusi dan akan melaksanakan putusan tersebut. DJKI akan memastikan pelaksanaannya diterjemahkan secara tepat. ● gro

Ditengah Ketidakpastian Global, Harga BBM Bersubsidi Dijaga

NERACA

Jakarta - Ketika konflik di Timur Tengah dan Eropa Timur membuat harga minyak dunia bergejolak dan pasokan energi semakin sulit diprediksi, masyarakat menghadapi pertanyaan yang paling dekat dengan keseharian: apakah harga BBM bersubsidi akan ikut naik? Pemerintah memilih menjaga harga tetap terjangkau, sembari mencari sumber pasokan minyak mentah dan mendorong hilirisasi agar nilai tambah sumber daya lebih banyak dinikmati di dalam negeri dan daerah penghasil.

"Saya selalu menganalogikan ini seperti penyakit malaria. Pagi sembuh, malam kambuh lagi," kata Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Bahlil Lahadalia di Jakarta

Meskipun, lanjut Bahlil, merujuk pada ketegangan Iran, Amerika Serikat, dan Israel yang belum menunjukkan tanda-tanda mereda.

Ketidakpastian global itu berimbas ke dalam negeri. "Kebutuhan BBM kita kurang lebih 1,6 juta barel per hari, sementara lifting kita sekitar 600-610 ribu barel per hari," ujar Bahlil di hadapan Rektor Universitas Hasanuddin (Unhas) Jamaluddin Jompa, Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Taruna Ikrar, Ketua Dewan Pertimbangan Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Arsjad Rasjid, serta civitas akademika Unhas.

Menjawab kesenjangan tersebut, Bahlil menegaskan prinsip yang dipegang pemerintah. "Indonesia adalah negara merdeka, tidak ada satu pun kekuatan asing yang bisa mengintervensi kebijakan pasokan energi kita demi kepentingan nasional," katanya.

Bahlil mengungkapkan, dirinya turut mendampingi Presiden Prabowo Subianto dalam kunjungan kerja ke Rusia untuk pertemuan bilateral dengan Presiden Rusia, salah satunya menegosiasikan pasokan minyak mentah (crude oil) jangka panjang guna menutupi defisit dalam negeri.

Meski harga minyak dunia berfluktuasi melebihi asumsi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Bahlil memastikan harga BBM bersubsidi tidak akan naik. "Untuk harga subsidi, berapa pun harganya di dunia, tidak akan kita naikkan," tegasnya, seraya menambahkan bahwa komitmen ini diambil demi menjaga daya beli masyarakat.

Selain isu energi, Bahlil menyoroti hasil kebijakan hilirisasi mineral. "Ekspor nikel kita pada 2017-2018, saat masih berupa bahan mentah, hanya 3,3-3,4 miliar dolar AS per tahun. Setelah kita tutup ekspor nikel mentah, pada 2023 ekspor kita sudah mencapai 33 miliar dolar AS," ujarnya.

Namun, Bahlil mengakui manfaat itu belum sepenuhnya dirasakan merata oleh daerah penghasil tambang. Bahlil menegaskan hilirisasi ke depan harus mewajibkan smelter berkolaborasi dengan pengusaha lokal, UMKM, dan koperasi, dengan dukungan pendanaan dari Badan Pengelola Investasi (BPI) Danantara agar nilai tambah tidak mengalir ke luar negeri.

"Bahan baku pertumbuhan yang ada di daerah, perputaran ekonominya harus dikuasai oleh daerah. Jadikan orang daerah sebagai tuan di negerinya sendiri," kata Bahlil.

Sebagai bentuk sinergi dengan dunia akademis, Bahlil menyatakan dukungan penuh terhadap inisiatif Unhas mendirikan Institut Mineral Kritikal, mengingat mayoritas cadangan nikel, kobalt, dan potensi logam tanah jarang berada di kawasan timur Indonesia. "Institut Mineral Kritikal dari Unhas, saya dukung seribu persen," jelasnya. ● gro

PT GRIYA PETAMBURAN
berkedudukan di Jakarta Barat
(Perseroan)

PANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Direksi dengan ini menggundang para pemegang saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang akan diselenggarakan pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 01 Oktober 2026
Waktu : 09.30 WIB – Selesai.
Tempat : Jalan KS Tubun Raya No. 62C Kel. Slipi, Kec. Palmerah, Jakarta Barat, DKI Jakarta Raya 11410.
Acara : 1. Pemberhentian dan pengangkatan pengurus Perseroan yang baru. 2. Perubahan Pasal 12 anggaran Dasar Perseroan 3. Persetujuan penjualan aset Perseroan.

Demikian untuk diketahui dan terima kasih atas kehadirannya.

Jakarta, 16 September 2026
Direksi Perseroan

PENGUMUMAN
PASCA PENGAMBILALIHAN SAHAM DALAM PT ASURANSI ETIQA INTERNASIONAL INDONESIA OLEH PT BANK MAYBANK INDONESIA TBK

Direksi PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia (**"Perseroan"**) dan Direksi PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (**"Bank Maybank Indonesia"**), dengan ini mengumumkan bahwa telah selesai dilaksanakan pengambilalihan saham dalam Perseroan melalui pengalihan sebesar 191.250.000 saham seri A dan 790.138.247 saham seri B di Perseroan milik Etiqa International Holding Sdn. Bhd. kepada Bank Maybank Indonesia (**"Pengambilalihan"**) berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat tanggal 31 Agustus 2026 Nomor 65 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapatkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia pada tanggal 8 September 2026 Nomor AHU-AH.01.09-0400479.

PT ASURANSI ETIQA INTERNASIONAL INDONESIA
Thamrin Plaza (d.h. Plaza Galeon), Jl. M.H. Thamrin No. 8-9,
Kel. Kebon Melati, Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat

Demikianlah pengumuman ini dibuat untuk memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Pasal 133 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Jakarta, 16 September 2026

Direksi
PT ASURANSI ETIQA INTERNASIONAL INDONESIA

Direksi
PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk.

PANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA
PT. PERIMEX ("PERSEROAN")

Sesuai dengan ketentuan Pasal 9 Anggaran Dasar Perseroan, dengan ini kami selaku Direksi Perseroan, mengundang para Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (**"RUPSLB"**) Perseroan yang akan diselenggarakan pada:

Hari / Tanggal : Kamis, 1 Oktober 2026
Waktu : 11.00 WIB – Selesai
Tempat : Panggilan Konferensi Zoom (tautan panggilan Konferensi Zoom akan diberikan setelah Direksi menerima konfirmasi kehadiran dari masing-masing Pemegang Saham)

Adapun hal yang telah diagendakan untuk dibicarakan dalam RUPSLB tersebut adalah:
- Penyesuaian Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2025 yang disahkan melalui Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2025.
- Hal-hal lain.

Bahan yang akan dibicarakan dalam RUPSLB tersedia di kantor Perseroan sejak tanggal pemanggilan RUPSLB ini sampai dengan tanggal RUPSLB diadakan.

Pemegang Saham atau kuasanya yang sah yang akan menghadiri RUPSLB diminta untuk memberikan salinan Kartu Tanda Pengenal (KTP) atau tanda pengenal lainnya milik pemberi kuasa dan penerima kuasa, serta surat kuasa terkait paling lambat 1 (satu) hari sebelum RUPSLB diselenggarakan, yang harus ditujukan kepada Ibu Divinia Lily (divinia_l@hotmail.com), Direktur Utama Perseroan.

Demikian, panggilan ini dibuat untuk memenuhi ketentuan Pasal 82 ayat (2) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Medan, 16 September 2026
PT. PERIMEX
Direksi

BRI Manajemen Investasi
reksa dana

PENAWARAN UMUM
REKSA DANA TERPROTEKSI BRI MI PROTEKSI 112

Tanggal Efektif: 22 Juli 2026 **Tanggal Mulai Penawaran: 16 September 2026**

PT BRI Manajemen Investasi sebagai Manajer Investasi melakukan Penawaran Umum atas Unit Penyertaan REKSA DANA TERPROTEKSI BRI MI PROTEKSI 112 secara terus menerus dengan jumlah sekurang–kurangnya 10.000.000 (sepuluh juta) Unit Penyertaan sampai dengan jumlah sebanyak–banyaknya 5.000.000.000 (Lima miliar) Unit Penyertaan pada Masa Penawaran.

Setiap Unit Penyertaan REKSA DANA TERPROTEKSI BRI MI PROTEKSI 112 ditawarkan dengan harga sama dengan Nilai Aktiva Bersih awal per Unit Penyertaan yaitu sebesar Rp 1.000,– (seribu Rupiah) pada Masa Penawaran.

Adapun Prospektus dan informasi lainnya terkait pemesanan pembelian Unit Penyertaan REKSA DANA TERPROTEKSI BRI MI PROTEKSI 112 dapat diperoleh di kantor Manajer Investasi dan Bank Kustodian. Hubungi Manajer Investasi untuk keterangan lebih lanjut.

MANAJER INVESTASI
PT BRI MANAJEMEN INVESTASI
Gedung BRI II Lantai 25
Jl Jend Sudirman Kav. 44–46,
Jakarta 10210, Indonesia
(021) 25094 999